

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Kepegawaian Negara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Kepegawaian Negara. Semakin jelas sasaran anggaran yang disusun yang harus diikuti oleh pegawai, maka pegawai akan bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga akuntabilitas kinerja tercapai.
2. Pengendalian Akuntansi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Kepegawaian Negara. Semakin tinggi pengendalian akuntansi yang dilakukan pada Kantor Pusat Badan Kepegawaian Negara maka akan semakin meningkat juga kinerja para pegawai sehingga akuntabilitas kinerja tercapai.
3. Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Kepegawaian Negara. Sistem pelaporan yang terlaksana dengan baik dapat memantau dan mengendalikan kinerja organisasi dalam mengimplementasikan baik anggaran maupun program yang telah ditetapkan sehingga dapat tercermin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut implikasi teoretis dan praktis dari peneliti

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian

Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Kepegawaian Negara, mendukung Teori Keagenan, menambah literatur pada topik Akuntansi Sektor Publik, dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan ataupun sedang melakukan dengan topik yang sama ataupun bagi para pembaca.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi untuk pengambilan kebijakan sehingga dapat mempertahankan akuntabilitas kinerja maupun meningkatkan akuntabilitas kinerja secara umum pada pemerintah pusat dan secara khusus pada Badan Kepegawaian Negara yaitu dengan selalu menetapkan sasaran anggaran yang jelas, melakukan pengendalian akuntansi dengan baik, dan melaksanakan sistem pelaporan secara maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain

1. Objek penelitian hanya difokuskan pada Kantor Pusat Badan Kepegawaian Negara.
2. Jumlah responden yang terbatas sehingga memiliki kemungkinan mempengaruhi representasi dari populasi yang lebih besar.
3. Penelitian ini hanya melakukan pengujian pada variabel kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Agar penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik, maka dari keterbatasan yang telah peneliti sebutkan diatas berikut merupakan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya mengambil objek penelitian yang lebih luas, seperti mengambil beberapa instansi pemerintah ataupun sektor

pemerintahan sebagai objek penelitian agar hasil yang didapatkan semakin baik.

2. Untuk penelitian selanjutnya mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk memperluas hasil penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya menambah variabel lain (seperti *good governance*, pemanfaatan teknologi informasi) yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

